

MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI DARI KEPUNAHAN

PROTECTING THE BIODIVERSITY FROM EXTINCTION

Pertamina menyadari kegiatan operasi yang dilakukannya berpotensi menimbulkan dampak berupa gangguan habitat asli beserta ekosistem di dalamnya, sehingga memengaruhi keberlangsungan hidup fauna maupun flora yang ada di sekitarnya. Untuk itu, Pertamina berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya dengan melakukan berbagai upaya untuk melindungi keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasinya.

Target utama dari perlindungan terhadap keanekaragaman hayati adalah ekosistem yang berada di wilayah kerja Pertamina, baik di daratan maupun perairan. Hal ini dikarenakan sebagian wilayah kerja Pertamina berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan yang dilindungi.

Langkah yang dilakukan di antaranya dengan pembentukan kawasan konservasi sebagai habitat baru bagi spesies fauna dan flora yang terganggu oleh kegiatan operasi, termasuk program pelestarian fauna yang dinyatakan terancam punah (CR/critically endangered) dan flora

Pertamina recognizes the company operational activity has the potential to cause disruption to the environment and its ecosystem which also affects the flora and fauna. Therefore, Pertamina is committed to minimize the impact from the operational activity with several measures to protect the biodiversity at its operational area.

The main goal of the biodiversity protection is towards the ecosystem at Pertamina's operational area, both at the lands and waters. Pertamina's operational areas were nearby the protected areas or the areas with high biodiversity.

The measures are including the establishment of conservation area or new habitat for the flora and fauna species that were disrupted by the operational activity, including preservation for the critically endangered fauna and endemic flora based on the Red List issued by IUCN.



endemis langka/terancam punah yang mengacu pada Daftar Merah yang diterbitkan oleh IUCN.

Melalui program ini, sebanyak 700.000 ekor fauna dari 261 jenis telah dikonservasi. Beberapa fauna di antaranya adalah burung, gajah, kelelawar, kupu-kupu, monyet, musang, penyu, rusa, dan merak. Sejumlah 50 program telah dikerahkan untuk mengkonservasi fauna-fauna tersebut.

Program unggulan yang dilakukan Pertamina dalam mengkonservasi fauna, di antaranya Rehabilitasi dan Pelepasan Elang Kamojang. Program ini dilaksanakan melalui sinergi bersama PGE Area

Through this program, 700,000 fauna from 251 types has been in conservation. The animals are including birds, elephant, bat, butterfly, monkey, weasel, turtle, deer, and peacock. 50 programs were initiated to conserved the species.

The excellent program from Pertamina is the fauna conservation, including the Rehabilitation and Release of Kamojang Eagle. The program was initiated through the synergy of PGE Kamojang Conservation Resources Agency (BBKSDA), and Raptor Indonesia. There's also Sulawesi Primates Rehabilitation Center



Melalui program ini, sebanyak 700.000 ekor fauna dari 261 jenis telah dikonservasi.

Through this program, 700,000 fauna from 251 types has been in conservation.



ENERGIADITYO PRATOMO

ENERGIADITYO PRATOMO

Kamojang, BBKSDA Jawa Barat, dan Raptor Indonesia. Ada juga Pusat Primata Rehabilitasi Makaka Sulawesi yang menyelamatkan primata jenis Yaki melalui proses rehabilitasi dan pelepasliaran dalam rangka meningkatkan populasi alam.

Selain fauna, Pertamina juga melakukan konservasi terhadap flora sebanyak 628.065 tumbuhan dari 28 jenis yang diantaranya adalah mangrove dan anggrek. Dalam melakukan konservasi flora, sebanyak 261 program telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Bahkan Pertamina mengelola 96 kawasan konservasi melalui subholdingnya bekerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga independen dan masyarakat.

Salah satu program unggulan konservasi flora yang dilakukan Pertamina, yaitu Taman Edukasi Pertamina di Kebun Raya Bogor dan Program Berdikari dengan Kopi. Di Kebun Raya Bogor, terdapat taman konservasi beraneka ragam tanaman hasil pelestarian Pertamina yang setiap tanamannya diberi QR-Code untuk memudahkan pengunjung mendapatkan informasi mengenai tanaman tersebut. Pertamina juga berupaya mengurangi emisi karbon dengan memberi bantuan berupa bus listrik.

of Macaque for rescuing Yaki primate through rehabilitation and release for increasing the wildlife population.

In addition to the fauna, Pertamina also initiated the conservation of 628,065 plants from 28 species including the mangroves and orchids. The flora conservation has 261 programs conducted at the regions all over Indonesia. Pertamina also manages 96 conservation regions through the subholdings in collaboration with the universities, independent institutions, and the communities.

One of the leading program for flora conservation from Pertamina is Pertamina Educational Park in Bogor Botanical Garden and Independent with Coffee Program. At Bogor Botanical Garden, there was a conservation park with variety of plants cultivated by Pertamina with each plant has QR Code for information of the plant. Pertamina also contributed the electric bus for reducing the carbon emission.

Ada pelestarian hutan mangrove di wilayah konservasi Laguna Segara Anakan, Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Melalui PT Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap, Pertamina menanam lebih dari 1,2 juta pohon mangrove dalam kurun waktu lebih dari satu dasawarsa terakhir. Alhasil, Segara Anakan, kini menjelma menjadi kawasan wisata mangrove terlengkap di Indonesia dengan 46 jenis mangrove tersertifikasi dan lebih dari 50 jenis mangrove telah teridentifikasi dengan aneka ragam flora dan fauna lainnya yang terdapat di kawasan ini.

There was also preservation of mangrove at Laguna Segara anakan, Lempong Pucung Village, Ujung Alang Sub-district, Kampung Laut District, Cilacap, Central Java. Through PT Kilang Pertamina Internasional Cilacap Unit 1, Pertamina planted more than 1.2 million mangrove trees during the last decade. Currently, Segara Anakan had turned into mangrove tourism spot with 46 species of certified mangrove plants and more than 50 types of mangroves identified with biodiversity in the area.

Upaya konservasi melalui Program Keanekaragaman Hayati ini bukan hanya dilakukan untuk meminimalkan dampak dari kegiatan operasi, tetapi juga bagian dari implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG-*Environment, Social, and Governance*) dan memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke 14, yakni mengkonservasi dan memanfaatkan sumber daya laut secara berkelanjutan, serta poin ke 15, yaitu melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan ekosistem darat berkelanjutan dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. ▀

The conservation measure through the Program of Biodiversity was not merely for reducing the impact of operational activity, but also as part of the Environmental, Social, and Government (ESG) implementation and part of Sustainable Development Goals (SDGs) point 14 on preserving life below water, and point 14 on protecting, recovering, and supporting the sustainable life on land and prevent the loss of biodiversity. ▀

